

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan suplemen pada masyarakat yang berkunjung di Apotek Hatawa Farma Kabupaten Malang. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan instrument kuisisioner. Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, pertama menentukan lokasi penelitian yaitu di Apotek Hatawa Farma, mengajukan ijin penelitian, membuat instrument penelitian. Kedua, pengumpulan data melalui pembagian kuisisioner dengan teknik wawancara dan Ketiga, analisis data yang diperoleh secara deskriptif dalam bentuk kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah masyarakat yang berkunjung di Apotek Hatawa Farma Kabupaten Malang pada bulan Februari 2020. Jumlah populasi dihitung berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan per hari dalam satu bulan. Berdasarkan survei pendahuluan diketahui rata-rata masyarakat yang berkunjung per hari sekitar 60 orang, sehingga dalam satu bulan terdapat 1800 orang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus (Arikunto, 1998) yaitu sebanyak 10% dari jumlah populasi.

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{10}{100} \times 1800 = 180 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi:

1. Pasien yang membeli suplemen tanpa resep dokter
2. Bersedia menjadi responden
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Responden dengan usia > 17 tahun

3.2.1 Teknik sampling

Cara mendapatkan sampel menggunakan teknik *quota non*

random sampling. Teknik ini mengambil sejumlah kuota sampel dari populasi dan menghentikan pengambilan setelah kuota terpenuhi

(Susanti, 2019).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Hatawa Farma bertempat di

Jln.Diponegoro Ruko Gaya Baru Blok B1 Gondanglegi Malang. Waktu

penelitian pada tanggal 1 - 29 Februari 2020.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah gambaran penggunaan suplemen pada

masyarakat yang berkunjung di Apotek Hatawa Farmaterdiridari:

- a) Jenis suplemen yang dikonsumsi
- b) Bentuk sediaan suplemen
- c) Sumber informasi mengenai suplemen
- d) Indikasi penggunaan suplemen
- e) Lama mengkonsumsi suplemen
- f) Tempat membeli suplemen
- g) Membaca aturan minum di brosur atau kemasan

Definisi operasional variabel diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Jenis suplemen	Jenis suplemen yang dikonsumsi (vitamin, herbal dll)	Kuisisioner No.1	Persentase responden yang memilih jenis suplemen tertentu (%)	Ordinal
Bentuk sediaan suplemen	Bentuk sediaan suplemen yang dikonsumsi (tablet, tablet hisap, kapsul, tablet effervescent, sirup, gummy, seduhan dll)	Kuisisioner No.2	Persentase responden yang mengkonsumsi bentuk sediaan suplemen (%)	Ordinal
Sumberinformasi	Sumber perolehan informasi tentang suplemen yang dikonsumsi (televisi, radio	Kuisisioner No.3	Persentase responden memperoleh informasi mengenai suplemen (%)	Ordinal

	,poster/pamflet/brosur/papan iklan,majalah,internet, dll)			
Tujuan penggunaan suplemen	Mengkonsumsi suplemen digunakan untuk tujuan (menambah nafsu makan, menambah stamina, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dll).	Kuisisioner No.4	Persentase responden yang menggunakan suplemen sesuai kebutuhan (%)	Ordinal
Lama mengkonsumsi suplemen	Jumlah hari dalam mengkonsumsi suplemen (hari, bulan, tahun)	Kuisisioner No.5	Persentase responden dalam jumlah mengkonsumsi suplemen (%)	Ordinal
Tempat membeli suplemen	Suplemen bisa diperoleh atau didapatkan (Apotek, Toko obat, swalayan, toko kelontong dll)	Kuisisioner No.6	Persentase responden yang memperoleh suplemen (%)	Ordinal
Membaca informasi yang ada di kemasan/brosur	Sebelum menggunakan suplemen responden membaca khasiat, aturan minum, efek samping dll.	Kuisisioner No.7 & 8	Persentase responden yang membaca informasi yang ada di kemasan/brosur (%)	Ordinal

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen

kuisisioner yaitu berupa lembar pertanyaan yang tersusun pada pola

penggunaan atau konsumsi suplemen.

3.6 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membagikan lembar kuisisioner koresponden setiap hari sebanyak 6-7

orang, mulai tanggal 1-29 Februari 2020, sampai diperoleh 180 orang.

2. Melakukan rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel yang

diteliti dalam lembar pengumpul data.

3. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk kuantitatif.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokkan data, membuat suatu urutan serta menyederhanakan data sehingga mudah dipahami.

Jawaban dari tiap-tiap variabel diolah dalam bentuk persentase serta disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan diagram. Adapun tabel dan diagram yang digunakan antara lain :

1. Tabel dan diagram data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan jumlah penghasilan dalam sebulan.
2. Tabel dan diagram jenis suplemen.
3. Tabel dan diagram bentuk sediaan suplemen.
4. Tabel dan diagram sumber informasi suplemen.
5. Tabel dan diagram indikasi suplemen.
6. Tabel dan diagram lama mengkonsumsi suplemen.
7. Tabel dan diagram tempat membeli suplemen.
8. Tabel dan diagram membaca informasi di brosur/kemasan.

Persentase dari masing-masing variabel dihitung berdasarkan

rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase responden masing-masing variabel

$\sum n$ = jumlah tiap-tiap pilihan jawaban

$\sum N$ = jumlah keseluruhan jawaban dari masing-masing soal

